

A B S T R A K

Penelitian yang dilaksanakan di Kotamadya Bandung ini, dilatarbelakangi oleh masalah bahwa tingkat keikutsertaan warga masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan berupa kursus-kursus dalam tiga tahun terakhir ini cenderung menurun. Oleh karena itu perlu diungkap tentang faktor-faktor aktual yang cenderung mempengaruhinya. Diduga yang paling dominan adalah faktor kepentingan diri, lingkungan sosial, dan penyelenggaraan program pembelajaran. Untuk selanjutnya dapat diketahui faktor yang memberikan kontribusi yang paling besar. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkap gambaran tentang aspek-aspek dari tiga faktor tersebut sebagai determinan keikutsertaan warga belajar dalam pendidikan kursus.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metoda deskriptif ini, memiliki populasi seluruh warga belajar yang mengikuti pendidikan berkelanjutan berupa kursus di wilayah Kotamadya Bandung, yakni warga belajar yang terdaftar sebagai peserta ujian nasional dan berusia 15 tahun ke atas. Sampel diambil secara purposif, jumlah sampel sebanyak 150 responden diambil dari LPK Pajajaran, PutraPutri, Pouw'S, Aryanti dan LPK PUSPIKOM.

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh temuan sebagai berikut. Keikutsertaan warga belajar sebagai anggota masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan, terutama bertujuan untuk meningkatkan pendapatan/ penghasilan dan

mencari pekerjaan. Aspek kepentingan diri yang mendorong keikutsertaan dalam pendidikan adalah keinginan untuk peningkatan taraf hidup, kegemaran dan rekreasi, serta aktualisasi diri. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan lingkungan belajar. Sedangkan aspek program pembelajaran yang paling menonjol adalah kesesuaian antara program/jenis keterampilan dengan keinginan warga masyarakat.

Apabila penyelenggaraan pendidikan kursus atau pihak yang berkepentingan ingin mempertinggi tingkat keikutsertaan warga masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan, maka yang paling utama diperhatikan adalah kepentingan diri warga masyarakat, di samping sistem penyelenggaraan program pembelajaran kursus dan lingkungan sosial. Karena terbukti bahwa variabel kepentingan diri memberikan sumbangan efektif yang besar dari pada variabel lingkungan sosial dan program pembelajaran terhadap keikutsertaan warga belajar dalam pendidikan berkelanjutan berupa kursus di Kotamadya Bandung. Namun demikian, untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan berkelanjutan, perlu selalu diperhitungkan secara proposional, baik kepentingan diri, lingkungan sosial maupun program pembelajaran yang dijalankan.